

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Covid-19 (Coronavirus) merupakan sekelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit yang berdampak dari gejala ringan hingga berat bahkan berujung kematian (Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P), 2020). Perhatian khusus pada kelompok rentan tertular dengan risiko kematian tinggi salah satunya adalah kelompok ibu hamil (Qiao, 2020). Kehamilan dengan Covid-19 dapat mengarah pada risiko morbiditas maternal seperti pneumonia, ketuban pecah dini, persalinan *preterm* dan preeklamsia. Penelitian sebelumnya menyatakan, terjadi peningkatan risiko meninggalnya ibu dan perawatan ICU pada ibu hamil yang terinfeksi Covid-19 dibanding ibu yang hamil tanpa Covid-19 (Allotey *et al.*, 2020). Hasil dari penelitian lainnya dampak Covid-19 pada kehamilan, yaitu persalinan dengan operasi sesar (59%), demam (47%), batuk (47%), persalinan prematur (41%), perawatan ibu hamil secara intensif (29%) dan kematian ibu (29%) (Rumfabe *et al.*, 2020).

AKI di Indonesia tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 9,6%, sebesar 300 per 100 ribu kelahiran hidup. Hal ini masih diatas target SDG's (Kementerian Kesehatan RI, 2021b). Bila dibandingkan dengan negara tetangga terdekat, yaitu Singapura dan Malaysia, jumlah kematian ibu di Indonesia masih sangat besar. Singapura pada tahun 2020 tidak memiliki angka kematian ibu per 100 ribu kelahiran hidup (Immigration & Checkpoints Authority Singapore, 2020) dan Malaysia di angka 24 per 100 ribu kelahiran hidup (DOSM, 2021).

Angka kematian ibu di Palembang juga meningkat sebesar 195%, tahun 2019 sebanyak 20,5 per 100 ribu kelahiran hidup dan tahun 2020 sebanyak 59,4 per 100 ribu kelahiran hidup (Dinkes Kota Palembang, 2021). Salah satu faktor penyebab kematian ibu adalah Covid-19. Jumlah kasus Covid-19 pada ibu hamil di Indonesia selama bulan April 2020-April 2021 sebanyak 4,5% yang masuk ICU dan 3% mengalami kematian dari 536 kasus (POGI, 2021). AKI di Indonesia akibat Covid-19 tahun 2021 sebanyak 63,9 per 100 ribu kelahiran hidup (Kemenkes, 2022). Sampai saat ini, belum ada data pasti tentang jumlah ibu hamil yang terpapar Covid-19 dan meninggal di Palembang. Adapun data rekam medis di Puskesmas Plaju Palembang tahun 2021, menunjukkan 50% dari 2 ibu hamil yang positif Covid-19 mengalami kematian.

Dalam usaha penanggulangan dampak Covid-19, vaksinasi Covid-19 hadir untuk mengurangi transmisi/penularan Covid-19, menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat Covid-19, untuk tercapainya kelompok yang mempunyai kekebalan di masyarakat (*herd immunity*) (Kementerian Kesehatan RI, 2021a). Pada tanggal 2 Agustus 2021 pemerintah mengeluarkan Surat Edaran Nomor HK.02.01/I/2007/2021 menjelaskan bahwa ibu hamil dapat melakukan vaksinasi Covid-19 dengan penyesuaian skrining terlebih dahulu (Kementrian Kesehatan RI, 2021b).

Penerimaan vaksin Covid-19 pada ibu hamil bervariasi di beberapa negara, yaitu 37% di Turki, 61% di Eropa dan 70,7% di Ethiopia (Pragitara *et al.*, 2022). Di Indonesia, khususnya di Palembang pada tanggal 1 Maret 2022, ibu hamil yang melakukan vaksinasi Covid-19 dosis pertama sebanyak 5% dan dosis kedua hanya 1% dengan sasaran 13.509 ibu hamil (Dinkes Kota Palembang,

2022). Berdasarkan rekam medis di Puskesmas Plaju Palembang, bulan Agustus 2021–Maret 2022 sebanyak 96,7% dari 1.150 cakupan ibu hamil yang belum melakukan vaksinasi Covid-19.

Berdasarkan studi pendahuluan pada bulan Maret 2022 di Puskesmas Plaju Palembang, terdapat 90% dari 10 ibu hamil yang belum melakukan vaksinasi Covid-19, diantaranya 50% ibu hamil memiliki persepsi negatif tentang vaksin Covid-19 dan 80% ibu hamil memiliki pengetahuan yang kurang. Berdasarkan penelitian sebelumnya Ashar *et al.*, (2022), terdapat hubungan usia, pekerjaan, pengetahuan, pendidikan, tingkat ekonomi dan kepercayaan dengan persepsi masyarakat tentang vaksin Covid-19 di Kota Tebing Tinggi. Ada hubungan pengetahuan dengan persepsi ibu hamil tentang vaksin Covid-19 di Semarang (Anjelika and Indarjo, 2022).

Tingkat pendidikan berhubungan dengan persepsi ibu hamil tentang vaksin Covid-19 di Italia (Mappa *et al.*, 2021). Pendidikan rendah dikarenakan berbagai hal, seperti faktor ekonomi keluarga (Ardiani *et al.*, 2022). Perbedaan penelitian ini dengan yang sebelumnya yaitu penelitian ini menggabungkan pengetahuan, pendidikan, tingkat ekonomi dan dihubungkan dengan persepsi ibu hamil tentang vaksin Covid-19. Palembang merupakan wilayah dengan kasus Covid-19 tertinggi di Sumatera Selatan dan Puskesmas Plaju Palembang adalah salah satu Puskesmas dengan jumlah cakupan ibu hamil terbanyak di Kota Palembang. Seiring dengan perkembangan vaksin Covid-19 pada ibu hamil, belum banyak penelitian tentang hal tersebut di Palembang. Oleh karena itu, perlu dipahami secara jelas tentang apa saja faktor penghambat penerimaan vaksinasi Covid-19 di kalangan ibu hamil, khususnya di Puskesmas Plaju

Palembang dengan cakupan vaksinasi yang masih rendah, untuk meningkatkan perlindungan ibu hamil dan janin dari Covid-19 sehingga dilakukan penelitian tentang analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan persepsi ibu hamil tentang vaksin Covid-19 di Puskesmas Plaju Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Faktor apa saja yang berhubungan dengan persepsi ibu hamil tentang vaksin Covid-19 di Puskesmas Plaju Palembang ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Menjelaskan faktor-faktor yang berhubungan dengan persepsi ibu hamil tentang vaksin Covid-19 di Puskesmas Plaju Palembang.

1.3.2 Tujuan khusus

- 1) Mengetahui distribusi frekuensi karakteristik ibu hamil di Puskesmas Plaju Palembang.
- 2) Mengetahui hubungan pendidikan dengan persepsi ibu hamil tentang vaksin Covid-19 di Puskesmas Plaju Palembang.
- 3) Mengetahui hubungan pengetahuan dengan persepsi ibu hamil tentang vaksin Covid-19 di Puskesmas Plaju Palembang.
- 4) Mengetahui hubungan tingkat ekonomi dengan persepsi ibu hamil tentang vaksin Covid-19 di Puskesmas Plaju Palembang.
- 5) Mengetahui variabel independen yang paling dominan dalam berhubungan dengan persepsi ibu hamil tentang vaksin Covid-19 di Puskesmas Plaju Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan sebagai bahan kajian secara teoritis mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan persepsi ibu hamil tentang vaksin Covid-19, sebagai sumber bacaan, sumber referensi dalam bidang pendidikan dan dapat dimanfaatkan sebagai bahan masukan yang berguna bagi penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat praktik

1) Bagi institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat sebagai bahan pustaka dan bahan untuk penelitian lebih lanjut oleh mahasiswa.

2) Bagi tempat penelitian

Memberikan informasi kepada tempat pelayanan dalam hal ini Puskesmas Plaju Palembang tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan persepsi ibu hamil dalam pemberian vaksin Covid-19 agar meningkatkan cakupan vaksinasi Covid-19 pada ibu hamil.

3) Bagi Responden

Dapat menyadari manfaat dan pentingnya vaksin Covid-19 dalam melindungi ibu hamil dari paparan Covid-19 serta menghilangkan keraguan dan termotivasi untuk melakukan vaksinasi Covid-19.

1.5 Risiko Penelitian

Risiko pada penelitian ini minimal karena tidak ada intervensi yang diberikan kepada subjek penelitian. Beberapa risiko yang mungkin terjadi, yaitu berkurangnya waktu yang dimiliki responden karena mengisi kuisioner.